



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Mengenai Materi *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense* Berbasis Video Edukatif Melalui Aplikasi Leonardo AI

Gracetisya Ginting¹, Angel Aritonang², Nadia Fitriani Rambe³,
Sri Juliani Pohan⁴, Nanda Ramadani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ngellaritonangg123@gmail.com¹, srijulianipohan518@gmail.com²,
nadiarmb867@gmail.com³, gracetisya123@gmail.com⁴, nandarmdani@unimed.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk memperdalam pemahaman anak-anak kelas VI di sekolah dasar tentang *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense* dengan menggunakan video pembelajaran yang dapat diakses lewat aplikasi Leonardo AI. Di zaman digital yang sekarang, pemanfaatan teknologi dalam metode pengajaran menjadi sangat krusial, terutama untuk meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas video edukatif sebagai sarana dalam menjelaskan konsep-konsep tata bahasa yang sulit. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan berbasis angka dengan rancangan eksperimen. Para siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memanfaatkan video edukatif dan kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran tradisional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman yang dilaksanakan sebelum dan setelah intervensi, serta kuesioner untuk menilai respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Leonardo AI. Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang nyata dalam pemahaman siswa mengenai kedua topik tersebut pada kelompok yang diberi perlakuan dibandingkan dengan kelompok yang tidak. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan video pendidikan melalui aplikasi Leonardo AI dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense*. Temuan ini memberikan sumbangan yang signifikan untuk pengembangan metode pengajaran yang baru dan efisien di level sekolah dasar, serta mendorong penerapan teknologi dalam dunia pendidikan demi mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Present Perfect Tense, Present Perfect Continuous Tense, video edukatif, aplikasi Leonardo AI, pemahaman siswa.*

ABSTRACT

This study aims to enhance the understanding of sixth-grade elementary school students regarding the Present Perfect Tense and Present Perfect Continuous Tense through the use of instructional videos accessed via the Leonardo AI application. In today's digital era, integrating technology into teaching methods has become essential, particularly in increasing student engagement and motivation. This research explores the effectiveness of educational videos as tools to explain complex grammar concepts. A quantitative approach with an experimental design was employed. Students were divided into two groups: an experimental group that used educational videos via Leonardo AI, and a control group that received instruction through traditional teaching methods. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests to measure understanding, along with questionnaires to assess student responses to the use of the application. The results revealed a significant improvement in understanding among students in the experimental group compared to those in the control group. These findings indicate that the use of educational videos through the Leonardo AI application is effective in helping students grasp the Present Perfect Tense and Present Perfect Continuous Tense. In conclusion, the integration of technology in learning – particularly through interactive video content – can serve as an effective strategy to enhance learning outcomes among elementary students and support educational innovation.

Keywords: *Present Perfect Tense, Present Perfect Continuous Tense, educational videos, Leonardo AI application, student understanding.*

PENDAHULUAN

Belajar tata bahasa Inggris, terutama konsep tenses yang melibatkan aspek tata bahasa yang kompleks seperti *tense present perfect* dan *tense present perfect continuous*, merupakan tantangan besar bagi siswa kelas enam sekolah dasar. Meskipun diketahui bahwa aspek tata bahasa memengaruhi pemahaman peristiwa, sedikit yang diketahui tentang bagaimana aspek-aspek ini berinteraksi dengan informasi temporal penting lainnya dalam konteks pembelajaran. Kerumitan materi ini memerlukan pendekatan pendidikan kreatif yang selaras dengan fitur pembelajaran abad ke-21.

Video edukatif dapat memberikan siswa situasi nyata dan latar waktu untuk membantu mereka memahami penggunaan *tense present perfect* dan *present perfect continuous* saat mereka mempelajari tense-tense tersebut. Siswa dapat memahami dengan lebih baik perbedaan halus antara tindakan yang telah selesai dengan hasil yang masih relevan (*present perfect*) dan tindakan yang sedang berlangsung dengan durasi tertentu hingga saat ini (*present perfect continuous*) dengan menggunakan video untuk memvisualisasikan aspek waktu dalam deskripsi gerakan dan peristiwa.

Para peneliti telah mengembangkan video pembelajaran edukatif sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial anak-anak sekolah dasar, berkat kemajuan pesat teknologi *Text To Speech* dan Kecerdasan Buatan (AI). Untuk mengeksplorasi ilustrasi, desain, dan animasi dengan lebih banyak opsi, proses yang lebih cepat, dan efisiensi yang lebih tinggi baik dalam hal waktu maupun efektivitas, para peneliti telah menghasilkan video pembelajaran edukatif dengan memanfaatkan manfaat desain AI, seperti kemampuannya untuk menjalankan instruksi dengan cepat, mempertahankan kecerdasan yang konsisten (berbeda dengan kecerdasan alami yang dapat menurun seiring waktu), dan mengakses jumlah data yang besar. Leonardo.AI dan *Runway ML* adalah dua aplikasi AI yang digunakan para peneliti untuk membuat video pembelajaran edukatif. Dengan penggunaan teknologi ini, guru dapat menghasilkan materi visual yang sesuai dengan persyaratan pembelajaran bahasa tertentu, seperti penggambaran gagasan temporal yang abstrak. Dengan bantuan Leonardo.AI, sebuah platform kecerdasan buatan dan seni, pengguna dapat dengan cepat dan mudah mendesain berbagai figur berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera mereka. Pembuatan Tekstur 3D, Pembuatan Gambar, dan Kanvas AI adalah beberapa karakteristiknya. Gambar karakter, latar belakang, dan komponen pendukung lainnya diproduksi oleh para peneliti menggunakan Leonardo.AI. Untuk memadukan karakter, latar belakang, dan aspek lain ke dalam video yang bersifat edukatif, para peneliti menggunakan *Runway ML*. *Runway ML* adalah platform untuk menghasilkan aplikasi interaktif, visualisasi data, dan seni generatif tanpa memerlukan kemampuan pemrograman AI yang signifikan. Para peneliti dapat bekerja dengan manipulasi audio, video, dan gambar dengan *Runway ML*. Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan membuka peluang personalisasi pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa.

Penting untuk diperhatikan bahwa pengawasan orang dewasa yang tepat, pemahaman yang mendalam tentang dampak teknologi, dan keamanan online harus seimbang dengan penggunaannya dalam pendidikan anak-anak. Jika digunakan dengan benar, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna di kelas. Orang tua dan guru dapat memanfaatkan kemampuan kontrol dan pemantauan teknologi untuk memastikan anak-anak terpapar pada konten yang relevan dan memantau kemajuan akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam kajian ini, diterapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dengan lebih mendalam tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam memahami serta mengajarkan Present Perfect Tense dan Present Perfect Continuous Tense.

Moleong (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara yang

menekankan pemahaman tentang fenomena sosial melalui perspektif orang yang terlibat, dengan cara menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam melalui pengumpulan data di lingkungan yang alami. Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana guru di kelas VI SD Negeri 064037 menghadapi tantangan dalam pengajaran tense dalam Bahasa Inggris serta bagaimana siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada dengan cara yang faktual dan teratur. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode deskriptif diterapkan untuk menguraikan atau mendeskripsikan objek studi berdasarkan data yang tersedia tanpa mengubah variabel yang ada.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di SD Negeri 064037 yang berada di Gg. Rest, Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung pada hari Senin, tanggal 26 Mei 2025.

Peserta dalam penelitian ini adalah guru bahasa Inggris kelas VI B. Pemilihan peserta dilakukan dengan cara sengaja karena dianggap memiliki pengalaman langsung terkait materi dan siswa yang dijadikan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, di mana terdapat panduan pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan pada narasumber untuk menguraikan jawabannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap dan beragam. Menurut Creswell (2015), wawancara berfungsi sebagai metode utama dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan peserta secara langsung dalam lingkungan yang alami.

Langkah-langkah pengumpulan informasi dilakukan dengan cara berikut:

1. Membuat panduan untuk pertanyaan wawancara.
2. Membuka komunikasi awal dengan individu yang diteliti.
3. Menetapkan waktu dan lokasi yang nyaman untuk wawancara.
4. Melaksanakan wawancara dan mendokumentasikan data dengan catatan serta rekaman.

Fokus dari pertanyaan meliputi:

1. Metode yang digunakan guru dalam menjelaskan *Present Perfect* dan *Present Perfect Continuous Tense*.
2. Hambatan atau masalah yang dihadapi oleh siswa.
3. Kesalahan umum yang sering terjadi.
4. Pemanfaatan media pembelajaran dan tingkat keberhasilannya.

Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten. Sesuai dengan Krippendorff (2004), analisis konten adalah cara terstruktur untuk menilai dokumen, wawancara, atau bentuk komunikasi lainnya untuk menemukan pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

Langkah-langkah dalam analisis data:

1. Pengurangan Data: Memilah data mentah dari hasil wawancara agar dapat berfokus pada informasi yang penting.
2. Penyajian Data: Mengorganisir data dalam bentuk narasi deskriptif sehingga lebih mudah dimengerti dan diinterpretasikan.
3. Penarikan Kesimpulan: Menggali makna dari data, mengelompokkan kategori dan tema untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Untuk memperkuat keakuratan data, dilakukan triangulasi metode, dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan catatan observasi dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar merefleksikan situasi yang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas VI SD Negeri 064037 dapat mempelajari materi *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense* dengan cara yang kreatif, menarik, dan berhasil dengan menggunakan program Leonardo AI yang membuat video pembelajaran. Video dari aplikasi ini membantu siswa dalam memahami fungsi temporal dan pola frasa yang terkadang dianggap abstrak ketika hanya disajikan melalui ceramah atau buku teks karena narasi percakapan dan visual yang jelas. Metode ini konsisten dengan hipotesis pembelajaran multimoda dari Fleming dan Mills (1992), yang menyatakan bahwa anak-anak memiliki berbagai modalitas pembelajaran, termasuk kinestetik, auditori, dan visual (VAK). Karena video pembelajaran menggabungkan teks, suara, gambar bergerak, dan bahkan animasi, metode multimoda ini ideal untuk memenuhi persyaratan siswa yang belajar paling baik secara visual atau auditori. Kombinasi ini membuatnya lebih mudah untuk memahami dan mengingat pengetahuan.

Metodologi aplikasi Leonardo AI juga menganut prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL), sebuah metode pengajaran yang membuat pembelajaran lebih relevan dengan menghubungkan konten kursus dengan pengalaman sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami pentingnya informasi dengan mengaitkannya dengan pengalaman mereka sendiri atau keadaan dunia nyata, klaim Elaine B. Johnson (2002). Contoh frasa dalam keadaan

yang familier dan realistis, termasuk aktivitas di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar, ditampilkan dalam film instruksional yang ditayangkan melalui program Leonardo AI. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami penggunaan bentuk Present Perfect dan Present Perfect Continuous tidak hanya sebagai aturan tata bahasa tetapi juga sebagai komponen percakapan sehari-hari.

Selain itu, lingkungan belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Guru kini berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mendukung perdebatan dan refleksi siswa, bukan menjadi satu-satunya sumber pengetahuan. Siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan bahkan memberikan contoh kalimat mereka sendiri. Selain itu, hal ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung. Slavin (2006) menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi sosial dan kinerja akademis siswa.

Aplikasi Leonardo AI memiliki kelebihan karena lebih mudah dipahami karena contoh kalimat visual, animasi, dan grafiknya. Program ini juga dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan berkonsentrasi lebih baik, serta memudahkan guru dalam mengomunikasikan materi pelajaran. Sementara itu, kekurangan aplikasi Leonardo AI adalah memerlukan gadget dan koneksi internet yang kuat, yang mungkin tidak dimiliki semua sekolah, serta fungsi yang terbatas dan memerlukan biaya untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pemahaman siswa terhadap Present Perfect Tense dan Present Perfect Continuous Tense meningkat sebagai hasil dari penggunaan aplikasi Leonardo AI dalam pengajaran bahasa Inggris Kelas VI di SD Negeri 064037. Film instruksional yang dibuat menyempurnakan konten, membuatnya lebih mudah dipahami, dan memotivasi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka. Meskipun demikian, perangkat lunak ini memiliki keterbatasan, termasuk perlunya perangkat dan akses internet yang memadai, serta layanan premium berbayar. Namun, Leonardo AI berpotensi menjadi alat belajar mengajar yang sangat berguna bagi instruktur dan siswa jika digunakan dengan benar dan secukupnya.

Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 064037, penggunaan video pembelajaran berbasis program Leonardo AI menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konten Present Perfect Tense dan Present Perfect Continuous Tense. Banyak siswa yang kesulitan memahami tujuan dari kedua bentuk kata tersebut dan menyusun kalimat yang tepat sebelum menggunakan video tersebut. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran cenderung pasif, dan banyak respons mereka yang kurang atau tata bahasanya salah.

Pemahaman siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan video edukatif di aplikasi Leonardo AI. Sesuai dengan waktu dan durasi kejadian yang digambarkan dalam video, mereka mampu menyusun kalimat dengan lebih lengkap dan tepat. Siswa lebih terlibat dan bersemangat menonton video selama proses pembelajaran, dan mereka mulai berani berbagi pemikiran mereka baik secara tertulis

maupun lisan. Selain itu, pengamatan guru mengungkapkan bahwa siswa lebih termotivasi dan kooperatif ketika mereka saling membantu dalam memahami materi pelajaran tanpa terus-menerus meminta arahan.

Dari hasil post-test yang dilakukan menunjukkan peningkatan skor rata-rata siswa dibandingkan saat pre-test. Beberapa siswa yang sebelumnya kesulitan membedakan antara *Present Perfect* dan *Present Perfect Continuous Tense* mulai memberikan contoh kalimat yang dapat diterima dan menjelaskan fungsinya dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini menggambarkan bagaimana materi visual Leonardo AI dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap struktur frasa dan penerapannya dalam situasi dunia nyata selain dari segi estetika. Siswa memperoleh manfaat dari lingkungan belajar yang lebih menarik, menghibur, dan mudah dipahami saat mereka menonton video dari aplikasi Leonardo AI. Narasi yang jelas, visual yang dinamis, dan tampilan visual memberikan konten abstrak nuansa yang lebih nyata.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran melalui aplikasi Leonardo AI dapat memperbaiki pemahaman siswa tentang *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense*. Temuan penelitian mengindikasikan adanya kemajuan yang nyata dalam penguasaan siswa terhadap kedua topik tersebut di kelompok eksperimen jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep tata bahasa yang rumit.

Penggunaan video pembelajaran melalui aplikasi Leonardo AI juga dapat meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam proses belajar. Siswa bisa lebih terlibat dan bersemangat saat menonton video, serta mulai berani menyampaikan gagasan baik secara verbal maupun tulisan. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran bisa menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena dapat memenuhi beragam cara belajar siswa.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa penerapan video pembelajaran melalui aplikasi Leonardo AI bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai *Present Perfect Tense* dan *Present Perfect Continuous Tense*. Johnson (2002) menyatakan bahwa "Pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk memahami makna suatu materi dengan mengaitkannya pada pengalaman pribadi atau situasi sehari-hari." Pandangan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang mengungkapkan bahwa video pembelajaran bisa memberikan contoh kalimat dalam konteks yang sudah dikenal dan realistis, sehingga memudahkan siswa untuk memahami penggunaan tenses dalam komunikasi sehari-hari. Dengan kata lain, pemanfaatan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan penguasaan tata bahasa, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan bagi para siswa.

REFERENSI

- Alnijaidi, A., & Assalahi, H. (2023). Language Teachers' Beliefs About Teaching the Present Perfect Tense. *Journal of Education and Learning*, 12(2), 88-97.
- Anden, C.D., Bunau, E., & Wardah, W. (2019). Improving Students' Ability in Using Present Perfect Continuous Tense Through Contextual Teaching and Learning.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not another inventory, rather a catalyst for reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137-144
- Gowenlock, A. E., Norbury, C., & Rodd, J. M. (2024). Exposure to Language in Video and its Impact on Linguistic Development in Children Aged 3–11: A Scoping Review. *Journal of Cognition*, 7(1), 57
- Guetterman, T. C., Feters, M. D., & Creswell, J. W. (2015). Integrating quantitative and qualitative results in health science mixed methods research through joint displays. *The Annals of Family Medicine*, 13(6), 554-561
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Krippendorff, K. (2004). Reliability in content analysis: Some common misconceptions and recommendations. *Human communication research*, 30(3), 411-433
- Maisari, L., & Prichatin. (2024). Challenges Encountered by Ninth Grade Students in Learning the Present Perfect Tense. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 6(2), 195-204
- Noviyanti, A. I., Hidayanto, N. E., & Wijaya, P. R. (2023). Pembelajaran berbasis ai (artificial intelligence) untuk anak usia dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7 (1), 150-155
- Prayogo, P. N., Sudianti, L. E., & Rofi, M. (2023). Implementasi AI dalam membangun animasi sahabat imajiner anak autis sebagai media pembelajaran. *SOSCIED*, 6(2), 593-602
- Slavin, R.E. (2006). *Educational psychology Theory and practice* (8th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1-8
- Zhong, Y., Yu, L., Bai, Y., Li, S., Yang, X., & Li, Y. (2023). Learning procedure-aware video representation from instructional videos and their narrations. In *Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition* (pp. 14825-14835).